

Lima Tahun, Rp10 M Raib

Temuan BPK

MEMPAWAH- Diperkirakan, sejak 2006 hingga 2011 keuangan daerah mengalami kerugian sebesar Rp 10 miliar lebih. Jumlah ini muncul setelah audit BPK per 31 Desember 2011 itu. Tidak disebutkan, kerugian daerah disebabkan korupsi. Hal ini ada indikasi mark-up dalam pembiayaan pembangunan.

"Dari audit BPK terdapat kerugian daerah sebesar Rp10 miliar lebih," kata Susanto SE ME, Ketua Komisi A DPRD Mempawah.

Selaku anggota DPRD yang memiliki fungsi pengawasan, memprakarsai untuk dibentuknya pansus tentang kerugian keuangan daerah.

"Alasan perlunya dibentuk pansus, untuk melaksanakan fungsi pengawasan DPRD. Guna mengetahui apa saja kesulitan dan hambatan pemerintah kabupaten yang sampai saat ini belum bisa menutupi atau mengembalikan kerugian keuangan daerah yang dimaksud," tanyanya.

Dia mengakui, pansus nantinya diharapkan dapat memberikan rekomendasi terhadap penyelesaian kerugian keuangan daerah hasil temuan BPK yang sudah diketahui eksekutif itu.

Dalam kinerjanya nanti, pansus bisa saja menghadirkan pihak-pihak terkait yang menyebabkan kerugian keuangan negara itu sendiri. Bahkan, tidak menutup kemungkinan pansus, dapat pula mengundang BPK untuk dilakukan konfrontir sekaligus memberikan penjelasan kembali perihal hasil audit yang menyebutkan terjadinya kerugian keuangan negara.

"Jadi, kita tidak hanya memperbaiki data saja," desaknya.

Dituturkan, Ketua Komisi A itu, salah satu kerugian daerah terbesar dari hasil audit (temuan) BPK di bidang konstruksi dari fisik proyek. Kerugian disebabkan kelebihan pembayaran kepada kontraktor pelaksana seperti hasil rekomendasi dari BPK pertanggal 31 Desember 2011 lalu.

"Saya sudah ada itikad untuk mengupayakan semaksimal mungkin dalam pengembalian kerugian negara ini," akunya.

Menyangkut arah pidana atau bukan, tinggal lihat perkembangan hasil kerja pansus nantinya. Justru keprihatinan itu muncullantaran ada indikasi pembiaran dari eksekutif terhadap kerugian negara. Karena, hanya melakukan perbaikan administrasi tanpa ada upaya konkrit untuk mengembalikan kerugiannya dalam bentuk uang tunai. (ham)